

Lampiran 1.

## **BASSE BORISAN RINDING (SUMPAH BORISAN RINDING) DAN HUBUNGANNYA DENGAN TONGKONAN SU'PI DI LEMBANG SIMBUANG BORISAN RINDING**

### **Sejarah Borisan Rinding**

Wilayah kerajaan Sangalla yang digelar To Sereala Penanianna artinya 24 wilayah adat yang dipimpin oleh seorang To Parengge. Simbuang sebagai salah satu bagian dari To Sereala Penanianna yang digelar Borisan Rinding/wilayah adat yang memiliki perbatasan yang jelas yang dipatok bagaikan dinding. Dalam wilayah Borisan Rinding inilah terdapat Ponian dan tando tando.

Tongkonan Su'pi, Tongkonan Marintang dan Tongkonan Buasan berada dalam wilayah penelitian saya yaitu Lembang Simbuang Borisan Rinding akan menjadi sentral pembahasan dalam tulisan ini, yang dalam hal ini saling mengklaim sebagai tongkonan mula-mula, tetapi ada lagi yang mengklaim sebagai tongkonan yang posisinya sama dengan yang lain. Menurut Puang Sombolinggi' yang kami wawancarai ketika berkunjung ke rumahnya di Rantepao bahwa:

Tongkonan Su'pi adalah tongkonan yang pertam-tama ada di wilayah Tampo Simbuang atau Lembang Borisan Rinding, bahkan pernah menjadi pusat pemerintahan Sangalla' sewaktu terjadi kekacauan di Sangalla', itulah sebabnya daerah Simbuang Borisan Rinding pernah menjadi wilayah tempat pemeliharaan hewan kerbau pa'puangan dan tomakaka dari Sangalla'.

Setelah selesai melakukan wawancara, Puang A. Sombolinggi menunjukkan catatan yang dia miliki tentang sejarah Tongkonan Su'pi sejak pemerintahan Palodang yang isinya sebagai berikut:

Pada masa pemerintahan Palodang ke III yaitu Puang Supi, daerah ini karena kekayaan sumber Alam termasuk ternak daerah ini menjadi sasaran penjarahan dari berbagai pihak, termasuk manusianya. Kekuasaan dan pemilikan atas sumber daya alam oleh Puang Palodang.

Ketika Puang LANDEK dilantik menjadi Palodang ke IV maka atas permintaan rakyat Simbuang dengan dipelopori oleh PASA'PANGAN mewakili Tomakaka (Golongan Menengah) dan KADONDI' mewakili rakyat maka diadakanlah KOMBONGAN KALUA' musyawarah bertempat di sebuah bukit bernama Sese'. Dari hasil Kombongan Kalua' lahirlah kesepakatan antara Puang Landek dengan rakyat yang diwakili Pasapangan dan kadondi'.

Garis besar kesepakatan/basse antar lain Menegaskan dan menetapkan batas-batas wilayah adat Borisan Rinding. Puang Landek mendelegasikan kewenangan kepada Para Tomakaka/Pasa'pangan untuk mengurus pelaksanaan pemerintahan. Melindungi hak milik adat Puang Palodang, dan hak milik perorangan tanpa membedakan golongan (perlindungan hak pribadi rakyat atas tanah). Puang berkewajiban melindungi dari serangan dari luar, pasapangan berkewajiban

mengurus pemerintahan dan kepentingan rakyat Simbuang. Rakyat mengakui dan menyatakan ketaatan serta kesetiaan kepada Puang Palodang.

Kesepakatan tersebut dilakukan melalui upacara ritual dengan memotong babi dan memasak beras dari padi yang berbulu. (Maknanya: Barang siapa yang melanggar sumpah akan disumbat kerongkongannya oleh tulang babi dan perutnya akan ditusuk oleh bulu padi). Basse tersebut diucapkan dalam doa Tominaa yang ditingkatkan atau disakralkan menjadi basse (ucapan sumpah beberapa pihak) yang disebut: **BASSE BORISAN RINDING**.

Basse tersebut diucapkan dalam rangkaian kata-kata tominaa yang diucapkan oleh Puang Landek, Pasapangan dan Kadondi' sebagaimana yang terpapar di bawah ini:

### **BASSE BORISAN RINDING**

#### **BASSENA PUANG LANDEK SOLA PASAPANGAN SIA KADONSI DIO SESE'**

*Natoemi kadondi' tu rendenna tedong, Na demme'I Puang Lande' tu laja'na, Na demmi'I Pasa'pang tu palongko'na, Dirokki tedong, Ditokkonni laki karambau, Landi Sese'.*

Kadondi' memegang tali kerbau, Puang Landek memegang bahunya, Pasa'pangan pun memegang punggungnya, Kerbaupun ditombak, Kerbau jantan jadi saksi, Di Sese'.

*Dilamunni batu, Dilamakki buku malia', Dipandanni billa bulo, Sola ada' pabilakan.*

Batupun ditanam, Didasari tulang keras, Dibentangkan sembilu dari bambu kecil, Dengan daun ada' yang sangat kejam.

*Diridi' bombo wai, Disumpunni bangkawan pu'pu', Umpama'ti tombangngi, Umpabuta kalimbuang.*

Diperaslah binatang air, Dibakar seperti atap dari ilalang, Dikeringkan bagai kubangan, Ditutup seperti mata air.

*Napokiminni tallu lolona, Natang passuru'surusan, Natang pangando-andoan.*  
Tersa sakit tiga pucuk, Tidak akan diluruskan lagi, Tidak akan dimohonkan maaf

*Natang tallang-tallangan, Natang bara'-barrasan, Natang manuk-manukan.*

Tidak lagi menggunakan bambu, Tidak akan ada lagi beras, Tidak lagi menggunakan ayam.

*Kedikamalingi, Kedi kamalilui, Tu pangannana Puang Jolo, Sola To Makaka Jolo.*

Ketika dilupakan, Ketika tidak diingat lagi, Tentang janji Bangsawan dahulu kala.

#### **Kadondi'**

*Disangami tu Kadondi', To Umbungka' ba'ba, To untimbak bulan-bulan, Tama padang di Pakala.*

Kadondi' diberi gelar, Sebagai pembuka Pintu, Membuka... lahan pengharapan' Ke dalam wilayah Pakala.

*To tangla pakayun bimbang, Tangala pasambe' beko-beko, Tola mentiro dua, To lamessaile patomali.*

Yang menggendong dengan jujur, Menggendong tidak malu-malu, Keduanya dilihat sama, Menengok tanpa membedakan.

*Kesilolonni sang o'tonan sisi', Kesiberui Sang mata susuk, Tu puang sola taruk tallangna, Na tomakaka sola ampo bati'na.*

Jika ada pelanggaran walau sedikit, Jika saling mendorong batas patok, Puang bersama keturunannya

Dan Tomakaka bersama turunannya.

*Ia anna ma'pajong tambuk Kadondi', Lakambang tu tambukna, Ia anna ma' pakenden dio baroko, Lakambang tu barokona.*

Jika Kadondi' menyimpan di hati, Akan bengkak perutnya, Jika dibesar-besarkan sampai di leher, Lehernya akan membengkak.

*Tang lanapopendaun Leme', Tangla napopentaruk amba, Jio batang Kalena Kadondi', Sola Mintu' taruk tallangna.*

Tumbuhan kaki kuda takkan berdaun, Puncuk tanaman tak akan bertunas, Pada diri Kadondi', Bersama keturunannya

*Natang manuk-manukan, Natang tallang-tallangan, Natang bai-baian, Natang bara'-barrasan.*

Tak akan memiliki ternak ayam, Tak akan memiliki bamboo, Tak akan memiliki babi, Tak akan memiliki beras.

#### **PUANG :**

*Ia anna Puang mangloloan tama Borisan Rinding, La na Kalungkung tedo ng ma'gallang, Rokko mangapi' na tana, Lana to'pa' rekke mangapi'na langi.*

Jika Puang menggeser batas ke Borisan Rinding, Akan terinjak kaki kerbau bergelang, Ke dalam tana yang berlapis, Akan tertanduk ke langit bersusun.

*Dipelloan Toma'tanduk kila', Kendek to ma'tora bassi, La untepokki buku lampana, La ungka'tui passaronganna.*

Akan diturunkan orang bertanduk kilat, Akan naik orang bertaring besi, Untuk mematahkan tulang-tulanganya, Untuk memutuskan batang lehernya.

*Kalindo bulanan, Ke tang ma' aluk-alukki, Tama Borisan Rinding.*

Para bangsawan, Jika tidak bersopan santun, Masuk wilayah Borisan Rinding.

*Lana porabun lanapopissan, Kemanglolonni sang mata tengko, Lana berui sang mata salaga, Tu padang lan Borisan Rinding.*

Akan musnah dan punah, Jika melanggar semata bajak, Memindahkan patok waktu sedikit, Pada tanah Borisan Rinding.

#### **Tomakaka :**

*Susi duka to lako tomakaka, Ke manglolonni tama kalindo bulanan, La na kalungkung tedong ma'gallang, Rokko mangapi'na tana, Lana ti'pa' rekke mangapi'na langi'.*

Begitupun dengan Tomakaka, Jika melanggar kepada Bangsawan, Akan terinjak kerbau bergelang, Ke dalam tanah yang berlapis, Akan tertanduk sampai ke langit berlapis.

*Dipelloan toma'tanduk kila', Kendek to ma'tora bassi, La untepokki buku lampana, La ungko'to'I passaronganna, Ke tang ma' aluk-aluki, Tama Kalindo Bulanan.*

Akan diturunkan orang bertanduk kilat, Akan naik orang bertaring besi, Untuk mematahkan tulang-tulangnya, Untuk memutuskan batang lehernya, Jika tidak bersopan santun, Masuk wilayah para bangsawan.

### **PUANG :**

*Pepasanna Puang Jolo, Ia anna den tau lutu tombang bubun dirangkang, Diussa' bala tana turunan diparimata, Ladi pobenteng bati' tomakaka, Lana E'teran lima lana Pandanan takia'.*

Pesan dari Puang Dahulu kala, Jika ada yang mengeruhkan sumur yang jernih, Mengotori sumur yang sakral, Akan menjadi benteng keturunan Tomakaka, Akan membentangkan tangan yang kuat.

*Tomakaka launtutunganni bia', Launtetanganni masulo-sulo, Kedenni naposala, Aluk kalindo bulanan.*

Tomakaka akan menjadi obor

Sebagai dian yang bercahaya, Jika ada kesalahan, Pada adat para bangsawan.

### **Buktinya :**

*Ladiala Busso bulawan, Tangiara Palasa makati' tanduk biuran, Unnewai pini' na sule bssu Bulawan emas , Sangadinna' Janggo' Lanmai Borisan rinding.*

Akan diambil tempayan emas, Bukan oleh Palasa Makati' atau tanduk biuran, Melawan Pini' dan mengembalikan Tempayan, Melainkan Janggo' dari Borisan Rinding.

*Dirari Puang Kondopatolo dio Mamerangi, Ditingara Kasera bulanna, Tang tallu tang da'dua, Umpatilewakki to Pantilang rokko Sarong, Ma ma'ta tallung allo tallung bongi, Sangadinna Janggo' lan mai Borsian rinding.*

Puang Kondopatolo diserang di Mamerangi, Selama Sembilan bulan, Bukan tiga atau dua, Yang mengusir orang Pantilang sampai di sarong, Berperang tiga hari tiga malam, Adalah Janggo' dari Borisan Rinding.

### **Tomakaka :**

*Susi duka Lan mai borisan rinding, Ke denni tau Lutu tombang Borisan Rinding, Ladipobenteng Kalindo Bulanan, Lana E'teran lima lana pandanan takia'.*

Demikian pun di Borisan Rinding, Jika ada yang mengganggu Borisan rinding, Bangsawan akan menjadi pelindungnya, Membentangkan tangan sekuat besi.

*Kalindo bulanan launtutunganni bia', Launtetanganni masulo-sulo, Ke denni na posala, Aluk Borisan Rinding.*

Bangsawan akan menjadi obor, Menjadi suluh yang terang, Jika ada pelanggarang, Pada adat Borisan Rinding.

*Iatu ada'na Borisan Rinding, Tangla nanai ma'bongi Puang, Tangla nanai ma'tondok Puang.*

Dan adat Borisan Rinding ialah, Puang tak boleh bermalam dalam wilayahnya, Apalagi membuat kampung.

*Kekabongianni Puan lan Borisan Rinding, Di Patassu' lan mai katonan padang, Na ditunuan bai, Ungkalette' lolo utanna Borisan Rinding, Belanna sikananai.*

Jika Puang kemalaman di Borisan Rinding, Ia akan dibawa melewati batas, Akan dipotong babi untuknya, Dipetikkan sayur dari Borisan Rinding, Karena saling mengasihi.

*Ketedong bonga lan Borisan Rinding, Bongana Kalindo bulanan, Ke tedong Puju' lan Borisan Rinding, Puju'na Kalindo Bulanan, Disangai ia, To tangla Sipalai dingin, Tangla sipora' maradindin.*

Jika ada kerbau belang di Borisan Rinding, Itu milik para bangsawan, Jika kerbau hitam di Borisan Rinding, Juga milik para bangsawan, Ia akan digelari, Orang yang takkan kedinginan, Takkan terpercik sesuatu yang dingin.

#### **PUANG :**

*Ia kematei Kalindo Bulanan, Ke naraoi tangko mamali' kabarrean allo, Nadi palodangan, Borisan Rinding tunu parepe', Na kande' tu palongko'na.*

Jika ada bangsawan meninggal, Bangsawan yang datang ajalnya, Dan diupacarakan seperti Palodang, Borisan Rinding menyiapkan Parepe', Daging bagian punggung untuk mereka.

*Ia anna bissiki rara tu bayunna, Borisan Rinding, Nasondai Kalindo Bulanan, Belanna sikananai'.*

Jika Borisan Rinding terpercik darah, Akan diganti oleh Bangsawan, Karena Mereka saling mengasihi.

#### **Tomakaka**

*Tangla kariuan, tangla toke' tokeran, Tu to lan Borisan Rinding, Di sanga ia to tuo buangin, To benjan kaluku, Ia anna den tau, Memtama Borisan Rinding, Disanga ria to melolok riu.*

Takkan ada rumput, takkan sering disebut, Orang yang mendiami Borisan Rinding, Orang yang tumbuh seperti cemara, Tegak bagai pokok kelapa, Jika ada orang lain, Masuk wilayah Borisan Rinding, Hanya dianggap sebagai penyabit rumput.

#### **PUANG :**

*Ia anna manglalleng tu Puang, Na songka tama Borisan Rinding, Tangla narundu' Puang, Na petangkei sia na pelolokki.*

Jika Puang menebang kayu, Dan tumbang ke Borisan Rinding, Tidak akan dimanfaatkan Olehnya, Baik ranting maupun pucuknya.

### **Tomakaka**

*Na Manglalleng Borisan Rinding, Nasongka tama Kalindo Bulanan, Tangla narundu' Borisan Rinding, Napetangkei sia napelolokki.*

Jika Borisan Rinding menebang kayu, Dan tumbang ke wilayah bangsawan, Takkan dimanfaatkan olehnya, Baik ranting maupun pucuknya.

*Iatu ada'na Borisan Rinding, Tosi tiko Kalindo Bulanan', Tangla sipekapuangi, Ia ria tusirenge' na sipake.*

Dan adat Borisan Rinding ialah, Memberi sapaan engkau kepada Puang, Puang tidak bergelar Puang, Hanya Gelaran Sirenge' yang dipakainya.

*Bassena Puang Jolo, Sola Tomakaka Jolo, Tu unggkilalai tu katonana padang.*

Sumpah Puang di masa silam, Dan Tomakaka masa lalu, Yang mengingat batas wilayah.

*Mangkamo lendu' kisondoka rengnge', Kilendoka tali baju, Manda'mo kiriwa tannun, Jiong bamba riwangki, Kitandere rika eran, Jiong lisu pa'kundaianki.*

Telah kamu ambil seperti tali baku, Dilepas bagai tali baju, Telah kami gendong bagi tenunan, Dalam pangkuan kamu, Kami angkat dengan hati-hati, Dalam telapak tangan kami.

*Kiriwa maling sia malilu, Lana porabun lana popissan, To lan borisan rinding, Sola mintu' taruk tallangna.*

Jika kami melupakan atau tak ingat lagi, Akan habis dan musnah, Orang yang berdiam di Borisan Rinding, Bersama semua keturunannya.

*Iamo laku po petari ta'pa', Lako kalindo bulanan, Ki Pojangkalan pole-pole, Lako kabarrean allo.*

Inilah yang kami pegang teguh, Kepada para bangsawan, Setiap saat tak Terlupakan, Kepada Puang.

*Sangka'na to mellao langi', Ada'na to turun di bintoen, Ki anna rara' ki lu'pi' doti langi', To lan Borisan Rinding.*

Tatanan data orang yang turun dari langit, Etika orang yang asalnya dari bintang-bintang, Kami simpan bagai emas, Berdiam di Borisan Rinding.

*Na popemba'kai takinan tau, Na pomasirri mana'pai saluranna tedong, Lan Borisan Rinding.*

Semoga keturunan kita semakain bertambah, Dan kerbau pun demikian adanya, Di Borisan Rinding.

*Napokalindo kalua'I Borisan Rinding, Kedenni kalindo bulanan , Narao tangko mamali'.*

Merupakan kebanggan bagi Borisan Rinding, Jika ada bangsawan, Yang meninggal.

*Kedipalodanganni tu Puang, Di Lele tu kande an ull', Lan Borisan Rinding.*  
 Diupacarakan secara adat Palodang, Diedarkan tempat makanan ulat, Di Borisan Rinding.

*Na mengkalao to Borisan Rinding, Na dituna' tu alukna to mellao langi', Sangka'na to turun di bintoen.*  
 Dan turunlah orang dari Borisan Rinding, Dan dituturkanlah adat orang turun dari langit, Yang berasal dari bintang.

**PUANG :**

*Ia tu kalindo bulanan, Na anna rara'I na lu'pi' doti langi', Tu nasiulangi borisan rinding.*

Dan kepada Puang, Supaya dipegang bagai barang antik, Yang berhubungan dengan Borisan Rinding.

*Lana rinding pala' lindo masakke', Tu kalindo Bulanan, Lana Kulambu taruno rupa maradindin, Tu kabarrean allo.*

Semoga selalu diberkati, Semua Puang, Dan mendapat lindungan, Semua bangsawan.

*La memassak susi kila' jao tanggana langi', Tu kalindo bulanan, La Sumbia' susi lepa-lepa, Tu kabarrean allo.*

Akan bergemuruh bagai Guntur di langit, Bagai Puang, Dan bercahaya bagai kilat, Bagi bangsawan.

**Tomakaka**

*Ia tu Borisan rinding Pakala, Na anna rara'I na lu'pi' doti langi', Tu nasiulangi Kalindo Bulanan.*

Untuk Borisan Rinding Pakala, Supaya dipegang teguh, Kaitan janji dengan Puang.

*La tontong napomendaun sugi', Pia lan Borisan Rinding, Na pomakambanni takinan Pia, Lan Pakala.*

Supaya selalu mendapat harta yang banyak, Anak-anak di Borisan Rinding, Dan keturunan semakin banyak, Di wilayah Pakala.

Filename: Lampiran 1  
Directory: C:\DISERT~3  
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application  
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm  
Title:  
Subject:  
Author: Tomy  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 1/13/2010 10:48:00 AM  
Change Number: 1  
Last Saved On: 1/13/2010 10:49:00 AM  
Last Saved By: Tomy  
Total Editing Time: 1 Minute  
Last Printed On: 1/13/2010 11:49:00 AM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 11  
Number of Words: 2,217 (approx.)  
Number of Characters: 12,639 (approx.)

